

## **BAB VI**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **6.1 Kesimpulan**

Penelitian di Pergudangan PT. Petrokopindo Cipta Selaras menghasilkan beberapa kesimpulan yang menjawab rumusan masalah di atas, yakni sebagai berikut:

1. Tata letak area produksi, gudang penyimpanan dan jalur pergerakan material jadi lebih efisien dapat ditentukan melalui perbaikan ulang menggunakan metode *Activity Relationship Chart (ARC)*. Dengan pendekatan ini, hubungan antar area disusun sesuai tingkat keterkaitannya, sehingga alur perpindahan material menjadi lebih singkat dan tidak saling mengganggu. Perbaikan ulang ini berhasil memperbaiki posisi mesin *mixing* pewarnaan pupuk, area mesin *packing code*, area mesin produksi pewarna dan ZINC area mesin pengantongan, dan gudang penyimpanan agar selaras dengan alur kerja produksi.

2. Dari hasil analisis perbandingan, terdapat perbedaan jarak tempuh yang cukup signifikan antara tata letak eksisting dengan tata letak usulan. Pada tata letak awal, perpindahan material membutuhkan lintasan yang lebih panjang dengan total jarak 289,77 meter. Sementara pada tata letak usulan, jarak antar area dipersingkat menjadi total jarak 160,50 meter. Sehingga jarak perpindahan material menjadi lebih efisien meningkat sebesar 44,62%.

## 6.2 Saran

Sebagai langkah lanjutan, PT. Petrokopindo Cipta Selaras disarankan mengimplementasikan perbaikan tata letak baru yang telah dirancang untuk meningkatkan efisiensi kerja dan mengurangi kemacetan. Penting juga untuk konsisten memisahkan jalur alat berat dengan penandaan khusus agar pergerakan forklift, dump truk, dan kendaraan distribusi tidak saling bertabrakan. Evaluasi rutin perlu dilakukan agar tata letak tetap sesuai dengan operasional, dan jika terjadi peningkatan kapasitas

atau penambahan fasilitas, tata letak harus disesuaikan kembali agar tetap efektif.

